

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ibu kota provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Kota Kupang. Karena pertumbuhan populasi dan ekonomi kota yang sangat pesat, terdapat lebih banyak pilihan transportasi, termasuk kendaraan bermotor. Mayoritas masyarakat, bahkan orang lanjut usia, sering menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi umum. anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Siapapun bisa terlibat dalam kecelakaan sepeda motor, termasuk anak muda. Di Kota Kupang, hampir setiap rumah memiliki kendaraan bermotor. Menurut Satlantas Polres Kupang Kota, penyebab utama kecelakaan antara lain pengemudi yang lalai dan melanggar peraturan lalu lintas, serta pengemudi yang mengoperasikan kendaraan dalam keadaan mabuk (MIRAS).

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur memproyeksikan jumlah kendaraan roda dua di Kota Kupang akan meningkat menjadi 225.969 pada tahun 2022. Angka kecelakaan di Kota Kupang meningkat akibat meningkatnya kendaraan roda dua. Selama kurun waktu sepuluh tahun (2011–2020), Kota Kupang mengalami 4.725 kejadian kecelakaan lalu lintas dengan rincian 556 korban jiwa, 517 luka berat, dan 3.652 luka ringan. Berdasarkan informasi Badan Pusat Statistik Kota Kupang, hasil analisis menunjukkan bahwa selama sepuluh tahun terakhir, indeks kematian Kota Kupang berfluktuasi dari 13,17% menjadi 79,63%, yang menunjukkan tingginya kemungkinan kematian pada suatu kecelakaan. Selain itu, meskipun angka kecelakaan mengalami penurunan, namun angka kematian belum mengalami penurunan (masih sebesar 32,68%, atau hampir separuh jumlah korban kecelakaan), yang tetap terjaga pada angka 6,89%. Setiap kecelakaan melibatkan sepeda motor dalam 100% kasus. Hal ini menandakan masih banyak terjadi kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang yang menimbulkan kerugian baik finansial, material, bahkan fatal. Akibatnya, kecelakaan lalu lintas masih menjadi permasalahan utama di Kota Kupang.

Beberapa penelitian terkait dengan kecelakaan kendaraan bermotor. Menurut penelitian Margareth Bolla untuk Studi Karakteristik Kecelakaan Sepeda Motor di Kota

Surabaya tahun 2017, mayoritas pengemudi yang terlibat dalam kecelakaan tersebut terjadi pada hari kerja (Senin hingga Jumat), mulai pukul 06.00 hingga 12.00 WIB. Laki-laki (83%), bekerja di sektor swasta (76%), dan produktif berusia antara 18 dan 25 tahun (28%). R. Abhi Kusuma Wibawa dan Imma Widyawati Agustin pada tahun 2019 melakukan kajian lebih lanjut mengenai karakteristik pengendara sepeda motor yang terlibat kecelakaan di Surabaya. Temuan studi ini menunjukkan bahwa masih sangat kurangnya pendidikan dan perilaku mengemudi di masyarakat, seperti yang terlihat dari kecelakaan yang terjadi di jalan raya, kecelakaan yang terjadi pada jalan lurus (84,5%), cuaca cerah (90%), dan pada waktu siang hari (33,6%). Penelitian Don Gaspar N. da Costa tahun 2012 tentang analisis kecelakaan sepeda motor mengungkapkan bahwa indeks kematian Kota Kupang selama lima tahun sebelumnya (2007–2012) bervariasi dari 39,58% hingga 79,63%, yang menunjukkan tingginya risiko kematian dalam jenis kecelakaan apa pun. Selain itu, meskipun jumlah kecelakaan mengalami penurunan, namun angka kematiannya tidak mengalami penurunan (hampir separuh korban kecelakaan meninggal; rasio kematian masih antara 21,84% dan 40,38%).

Berdasarkan permasalahan diatas, yang ditimbulkan oleh pengendara sepeda motor yang mengakibatkan kecelakaan, maka dengan ini saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KESELAMATAN LALU LINTAS TINJAUAN FAKTOR PENGENDARA DI KOTA KUPANG ( Studi Kasus Ruas Jalan Timor Raya Km 09 – Km 10 ) ”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yang menjadi permasalahan yang akan amati dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa indeks dan rasio fatalitas kendaraan roda dua di Kota Kupang ?.
2. Apa yang di lakukan untuk mencegah peningkatan angka kecelakaan yang terjadi di Kota Kupang ?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui indeks dan rasio fatalitas pada kendaraan roda dua di Kota Kupang.

2. Menganalisis strategi penurunan angka kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kota Kupang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini untuk berbagai pihak diantaranya :

Dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam menyelesaikan permasalahan kecelakaan lalu lintas yang dilakukan pengendara sepeda motor di Kota Kupang dalam mewujudkan keselamatan dalam berlalulintas dan dapat dijadikan acuan untuk mengurangi angka kecelakaan di Kota Kupang. Dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan serta wawasan di bidang transportasi khususnya mengenai karakteristik kendaraan roda dua.

#### **1.5 Pembatasan Masalah**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini perlu adanya batasan masalah antara lain sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian di Kota Kupang Jalan Timor Raya Oesapa Km 09 – Km 10
2. Menggunakan data kecelakaan lalu lintas diperoleh dari Satlantas Polres Kupang Kota
3. Objek yang di amati hanya pada pengguna kendaraan bermoto
4. Penelitian menggunakan metode observasi dan statistik deskriptif.

#### **1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu berguna untuk mengetahui bagaimana metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian. Data penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	2017	Margareth E. Bolla (Jurnal Universitas Nusa Cendana Kupang “Teknik Sipil”)	Kajian Karakteristik Kecelakaan Sepeda Motor Di Kota Surabaya	Menganalisis tentang kecelakaan sepeda motor	Lokasi penelitian  Mengidentifikasi karakteristik kecelakaan sepeda motor  Mengidentifikasi kecelakaan berdasarkan klasifikasi fungsi jalan arteri primer dan arteri sekunder
2.	2019	R.Abhi Kusuma Wibawa dan Imma Widyawati Agustin  (Jurnal Universitas Brawijaya “Planning for Urban Region and Environment Journal PURE”)	Karakteristik Pengendara Sepeda Motor Yang Mengalami Kecelakaan Sepeda Motor Di Kota Surabaya	Menganalisis perilaku dan kesadaran dalam berkendara	Tinjauan lokasi  Metode yang digunakan distribusi analisis frekuensi  Mengidentifikasi korban kecelakaan dan kerugian akibat kecelakaan
3.	2012	Don Gaspar N. da Costa  (Jurnal Universitas Katolik Widya Mandira Kupang “ResearchGate”)	Analisis Kecelakaan Pengguna Sepeda Motor di Kota Kupang	Mengidentifik asi indeks dan rasio fatalitas	Lokasi objek yang di tinjau  Waktu penelitian yang diambil dan hanya membutuhkan data kecelakaan satlantas kupang kota  Menggunakan data kecelakaan lalu lintas tahun 2007 - 2012

Sumber : Data Penelitian Terdahulu